

ABSTRAK

KEPATUHAN BEROBAT PASIEN EPILEPSI DI MASA PANDEMI COVID-19

Penyusun : Miriam Angeli Islamyah
Pembimbing I : dr. Dedeh Supantini, Sp.S, M.Pd.Ked
Pembimbing II : dr. Djaja Rusmana, M.Si

Epilepsi merupakan salah satu penyakit neurologis yang sering dijumpai. Pandemi COVID-19 dapat berdampak pada manajemen epilepsi dan kepatuhan berobat orang dengan epilepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan berobat penyandang epilepsi dengan melihat kemudahan mengakses pelayanan kesehatan, ketersediaan obat, dan penggunaan media digital untuk berobat. Penelitian ini bersifat observasional deskriptif dan dilakukan secara *cross sectional*. Data diambil menggunakan kuesioner MMAS-8 dengan metode *systematic random sampling*. Subjek penelitian terdiri dari 32 orang yang berasal dari komunitas epilepsi berbasis media sosial. Hasil penelitian menunjukkan distribusi tertinggi usia adalah remaja akhir dan dewasa awal (25%). Subjek penelitian lebih banyak perempuan (62,5%). Distribusi tertinggi pendidikan adalah perguruan tinggi (34,4%). Kebanyakan responden tidak bekerja (62,5%). Distribusi tertinggi durasi epilepsi adalah ≥ 1 tahun (84,4%). Distribusi tertinggi regimen terapi adalah politerapi (68,8%). Kebanyakan responden tidak pernah putus obat (75%). Responden jarang mengalami bangkitan kejang (84,4%). Distribusi tertinggi frekuensi kontrol adalah 1 kali per bulan (81,3%). Distribusi responden yang kontrol < 1 bulan dan ≥ 1 bulan sama (50%). Mudah untuk 87,5% responden mengakses pelayanan kesehatan. Mudah untuk 75% responden mendapatkan obat. Kebanyakan responden tidak menggunakan media komunikasi untuk mengontrol epilepsinya (68,8%). Simpulan, responden yang memiliki kepatuhan berobat sedang sebanyak 53,1%.

Kata Kunci:

Epilepsi, kepatuhan berobat, pandemi COVID-19

ABSTRACT

MEDICATION ADHERENCE OF EPILEPSY PATIENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Miriam Angeli Islamyah

1st Tutor : dr. Dedeh Supantini, Sp.S, M.Pd.Ked

2nd Tutor : dr. Djaja Rusmana, M.Si

Epilepsy is one of the most common neurological disorders in the world. The COVID-19 pandemic may affect medical adherence of people with epilepsy. The aim of this study is to know the medical adherence of people with epilepsy during the pandemic based on access to health care, medication shortages, and media communication. The design of this study was observational descriptive and data were taken using the MMAS-8 questionnaire by systematic random sampling. There were 32 respondents from an online-based epilepsy community that completed the questionnaire. Females had a greater distribution (62,5%) with the highest group being late adolescents and young adults (25%). Most respondents did not work (62,5%), received polytherapy (68,8%), did not have a history of medication discontinuation (75%) and rarely experienced seizures (84,4%). The highest of the frequency of hospital visit was 1 time per month (81.3%) and respondents who visited the hospital <1 month and 1 month were the same (50%). Respondents had no difficulty accessing health care (87,5%), did not experience medication shortages (75%) and did not use media communication for consultations (68,8%). In conclusion, moderate adherence to medication had the highest distribution (53,1%).

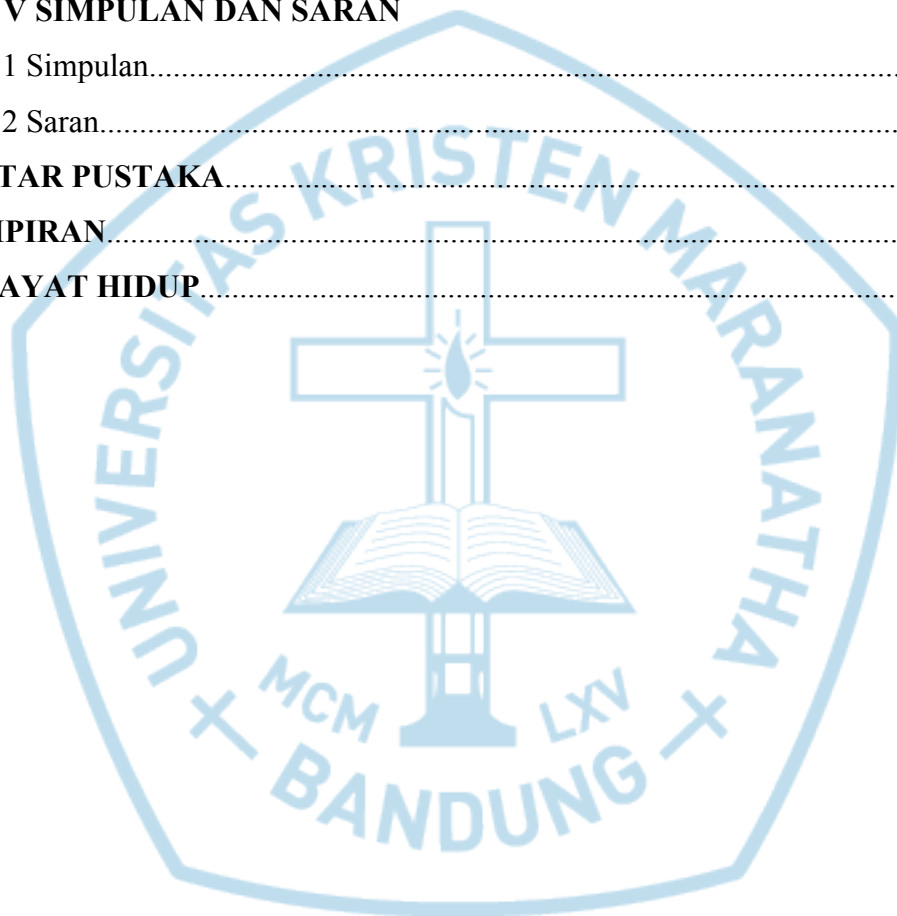
Keywords:

Epilepsy, medication adherence, COVID-19 pandemic

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.4.1 Manfaat Akademik.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Landasan Teori.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pandemi COVID-19 dan Dampaknya Terhadap Bidang Kesehatan.....	4
2.2 Epilepsi.....	4
2.3 Kepatuhan Berobat.....	12
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Alat dan Bahan.....	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Subjek Penelitian.....	17
3.4 Ukuran Sampel.....	18
3.5 Prosedur Penelitian.....	18
3.6 Rancangan Penelitian.....	19
3.6.1 Desain Penelitian.....	19

3.6.2	Variabel Penelitian.....	19
3.6.3	Definisi Operasional.....	20
3.7	Analisis Data.....	23
3.8	Etik Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.2	Pembahasan.....	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	32
5.2	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....		33
LAMPIRAN.....		37
RIWAYAT HIDUP.....		54



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	25
Tabel 4.2 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Frekuensi Bangkitan Kejang di Masa Pandemi COVID-19.....	26
Tabel 4.3 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Frekuensi Kontrol di Masa Pandemi COVID-19.....	27
Tabel 4.4 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Kontrol Terakhir Secara <i>Onsite</i> di Tempat Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19.....	27
Tabel 4.5 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Akses Pelayanan Kesehatan Epilepsi Secara <i>Onsite</i> di Masa Pandemi COVID-19.....	27
Tabel 4.6 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Ketersediaan OAE di Masa Pandemi COVID-19.....	28
Tabel 4.7 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Penggunaan Media Komunikasi Untuk Berkonsultasi Dengan Dokter di Masa Pandemi COVID-19.....	28
Tabel 4.8 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Kepatuhan Berobat di Masa Pandemi COVID-19.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lima Dimensi Kepatuhan WHO.....14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Layak Etik.....	37
Lampiran 2 Surat Izin Ke Komunitas Epilepsi Bandung.....	38
Lampiran 3 Lembar <i>Informed Consent</i>	39
Lampiran 4 Lembar Informasi Diri.....	40
Lampiran 5 Kuesioner Pengobatan Epilepsi.....	42
Lampiran 6 Kuesioner MMAS-8.....	47
Lampiran 7 Data Penelitian.....	50

